



MODUL 10
PENDIDIKAN KETRAMPILAN
(PSD317 (KJ271))

Materi 10
MERANGKAI, MERONCE, MACRAME

Disusun Oleh
Indra Gunara Rochyat, S.Sn., M.Ds

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2020

MERANGKAI, MERONCE, MACRAME

A. Pendahuluan

Merangkai

Kata merangkai sama dengan menyusun, yaitu menata, menumpuk, menyejajarkan, menyusun benda-benda atau pemik tanpa ataupun menggunakan teknik ikatan. Misalnya : menyusun lauk di atas piring, berarti menata dan menyejajarkan lauk dan nasi, serta memperkirakan posisi sayur dan pendamping lainnya

Meronce

Meronce adalah menata dengan bantuan mengikat komponen tadi dengan utas atau tali. Dengan teknik ikatan seseorang akan memanfaatkan bentuk ikatan menjadi lebih lamadi dibandingkan dengan benda yang ditata tanpa ikatan. Meronce haruslah dengan memperhatikan bentuk, warna, dan ukuran. Meronce adalah menata dengan bantuan mengikat komponen dengan utas atau tali. Meronce dengan ikatan atau simpul tali. Meronce dengan ikatan gaya Anyam (Anyaman) Membuat untaian atau taliandan rangkaian tetapi tidak di matikan.

Mecrame

(Mekrame) Adalah seni tradisional jepang dengan membuat untaian, talian, dan rangkaian dari tali serta pernik atau benda lain.

Aspek merangkai dan Meronce

Aspek Tujuan dan Fungsi pembuatan

Dilihat dari konsep nya:

- a. Permainan
- b. Kreasi dan komposisi
- c. Gubahan atau inovasi

Aspek Keindahan:

aspek keindahan terletak pada cara menyusun benda-benda sebagai komponen rangkaian dapat menarik perhatian.

Prinsip penyusunan pada penataan:

- a. Kesatuan: Prinsip penyusunan yang bertujuan agar susunan tersebut menarik
- b. Keseimbangan dengan memperhatikan masing masing ukuran, bentuk serta pengikatnya.
- c. Irama, penyusunan yang memperhatikan ukuran benda

Aspek Kerajinan dan Ketekunan.

Meliputi kemampuan mengamati bentuk berdasarkan kegunaannya, berdasarkan tujuan penciptaan serta ketelitian menyusun sehingga sesuatu yang tidak dikehendaki dalam rancangannya tidak muncul (Bayu, 2014).

B. Standar Kompetensi

1. Mahasiswa diharapkan memahami dan mengerti pembentuk ketrampilan dari Teknik merangkai, meronce dan macrame yang akan diimplementasikan pada anak sekolah dasar, sehingga proses berkarya yang terampil dialami oleh anak dapat dilakukan penilaiannya secara obyektif
2. Mahasiswa diharapkan tumbuh kesadaran intelektualitasnya terhadap perkembangan indrawi anak dan pemahamannya terhadap proses kreatifitas dan ketrampilan anak, untuk dapat diimplementasikannya ke dalam tema-tema tugas pemahaman tentang Teknik merangkai, meronce dan macrame pada anak didik sekolah dasar.
3. Mampu secara praktis berolah seni grafis dan keterampilan berkarya dengan berbagai Teknik merangkai, meronce dan macrame

C. Kompetensi Dasar

Mahasiswa berkemampuan Mampu secara teori dan praktis berolah seni rupa dan keterampilan mengenai pengetahuan tentang Teknik merangkai, meronce dan macrame dengan berbagai tehnik pengolahan dan pembentukannya.

D. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

1. Mahasiswa menguasai pemahaman mengenai hakikat teori Teknik berkarya dua dimensi pada keterampilan Teknik merangkai, meronce dan macrame pada seni rupa anak, yang merupakan pembentuk karakter yang terampil dan jati diri anak.
2. Mahasiswa dapat mengaplikasikan materi ini dengan menentukan bahan-bahan untuk menyusun materi tersebut dan mempersiapkannya sebagai bahan pelatihan.
3. Mahasiswa dapat membuat bahan ajar yang tepat, efisien dan baik sehingga dapat mudah dipresentasikan dan dimengerti oleh anak sekolah dasar.
4. Mampu secara teoritis konsep berkarya dua dimensional Teknik merangkai, meronce dan macrame

E. Indikator

1. Mahasiswa mampu memberikan analisis mengenai materi pertemuan tentang berbagai unsur pembentuk dari Teknik merangkai, meronce dan macrame untuk anak sekolah dasar
2. Mahasiswa mampu menilai secara obyektif terhadap materi pertemuan tentang berbagai unsur pembentuk dari Teknik merangkai, meronce dan macrame untuk anak sekolah dasar
3. Mahasiswa memiliki kepekaan terhadap pengetahuan dari materi pertemuan tentang berbagai unsur pembentuk dari Teknik merangkai, meronce dan macrame untuk anak sekolah dasar

F. Materi Belajar

Meronce dengan Ikatan atau Simpul Tali

Susunan tali yang mempunyai nada dan irama, sebab simpul sebenarnya dapat dilakukan sekaligus 3 ikatan dalam satu ikatan. Contoh tersebut dapat kita temukan dalam kehidupan sehari-hari yaitu tali yang di rangkai dengan baik dengan menggunakan teknik simpulan mati (yaitu tali simpul yang sulit diuraikan setelah disimpulkan) maupun simpul hidup yang mudah dibuka. Roncean dengan

simpul disebut dengan macramé kata yang diambil dari bahasa jepang berarti menalikan.

Meronce dengan Ikatan Gaya Anyam.

Teknik lainnya dalam meronce adalah teknik anyaman. Tekniknya sama dengan teknik macramé, namun tidak dimatikan.

Bahan-bahan yang di pergunakan dalam membuat kerajinan ini sangatlah bervariasi mulai dari manic-manik yang bisa di dapat di toko-toko, ataupun bisa menggunakan barang-barang bekasrumah tangga seperti karton tisu toilet, kaleng bekas minuman dll. (Ertiya, 2016)

PRINSIP RANGKAIAN DAN RONCEAN

Syarat merangkai dan meronce:

- (a) Mengetahui dahulu tujuan
- (b) Komponen dan jenis yang dibutuhkan
- (c) Karakteristik komponen tersebut
- (d) Adakah komponen yang khas yang harus diperhatikan secara khusus
- (e) Komponen utama dan penunjang

1. TUJUAN

Hal hal yang diperhatikan sebelum merangkai dan meronce adalah:

- a. Tujuan: untuk dihunakan sebagai apa
 - b. Ketersediaan bahan
 - c. Prinsip penataan
- ### **2. Karakter**

Suatu rangkaian atau roncean harus mempunyai karakter atau sifat hasil, sifat ini akan menjadi lebih bermakna dengan kekuatan isinya.

2. Prinsip rangkaian dan roncean:

- a. Rangkaian harus menarik
- b. Mempunyai karakter
- c. Kualitas bahan
- d. Mampu memberikan motivasi
- e. Mengembangkan daya nalar

G. Evaluasi Belajar

1. Tugas resume

a. Cara Mengerjakan

- 1) Sebagai mahasiswa PGSD yang mengambil mata kuliah ini, pertama-tama harus membuka pikiran seluas luasnya agar filsafat seni bisa masuk kedalam kesadaran akan pengetahuannya
- 2) Siapkan buku-buku yang direkomendasikan untuk memperluas wawasan
- 3) Buatlah susunan artikel yang baik, efisien dan tepat agar dapat mempresentasikannya dengan baik.
- 4) Jangan lupa mengirimkan file tersebut kepada dosen sesuai dengan email yang telah ditentukan di awal perkuliahan.
- 5) Mahasiswa wajib mempresentasikan menggunakan aplikasi atau software Zoom sesuai jam perkuliahan

b. Kriteria Penilaian

- 1) Tugas ini dikerjakan secara individu yang telah ditentukan di awal pertemuan.
- 2) Setiap individu wajib melakukan asistensi setiap minggu dengan sesuai arahan dosen.

SEKOR \geq 77 (A / A-)	SEKOR \geq 65 (B- / B / B+)	SEKOR \geq 60 (C / C+)	SEKOR \geq 45 (D)	SEKOR $<$ 45 (E)
Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan benar dan tepat	Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan benar	Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan tepat	Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan tidak tepat	Tidak menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan

H. Daftar Pustaka

Bayu, W. (2014). *Pengertian Merangkai Dan Meronce*. Id.Scribd.Com.

<https://id.scribd.com/doc/236319673/Pengertian-Merangkai-Dan-Meronce>

Ertiya, E. (2016). *Merangkai dan Meronce bagi Anak Usia Dini*.

[Http://Estuertiya.Blogspot.Com/.](Http://Estuertiya.Blogspot.Com/)

<http://estuertiya.blogspot.com/2016/10/merangkai-dan-meronce-bagi-anak-usia.html>